

Kenapa Memilih Kuliah di Program Studi Budidaya Perairan?

Apa itu Budidaya Perairan?

Budidaya Perairan merupakan bagian dari ilmu bidang perikanan yang melingkupi pemeliharaan atau budidaya organisme perairan (akuatik) secara terkontrol untuk mendapat keuntungan baik pada perairan laut, payau maupun tawar.

Budidaya Perairan enggak sama dengan Budidaya Perikanan ya, Sobat Pintar. Budidaya Perairan dikenal juga sebagai Akuakultur, dimana kamu belajar tentang pemeliharaan, penangkaran, dan pengembangbiakan biota perairan laut dan tawar seperti ikan, tiram, udang, rumput laut, dan lain sebagainya. Sementara itu, Budidaya Perikanan terbatas pada komoditas ikan saja. Nah, enggak rancu lagi, kan?

Jurusan Budidaya Perairan atau Akuakultur biasanya berada pada Fakultas Perikanan dan Kelautan walaupun beberapa universitas menempatkan jurusan ini pada Fakultas Pertanian. Pada Jurusan Budidaya Perairan, kamu belajar tentang budidaya ikan air tawar, payau, maupun laut. Tak hanya menyangkut pertambahan kuantitas ikan melalui pembibitan, pemeliharaan, kesehatan, dan teknologi pakan, Budidaya Perairan juga menyangkut tentang kelestarian lingkungan di mana budidaya ikan tersebut dilakukan. Dan sebenarnya, disinilah letak perbedaan yang lebih signifikan antara Budidaya Perairan dengan Budidaya Perikanan.

Secara umum, Budidaya Perairan memang lebih kompleks. Selain mempelajari tentang teknologi pembenihan ikan atau penyakit ikan, kamu juga akan belajar tentang Biologi, Fisika, dan Kimia perairan. Manajemen Kesehatan Ikan, Bioteknologi Akuakultur, Pengembangan Pakan Ikan, Biologi Perairan Darat, dan Pengembangan Industri Perikanan adalah beberapa matakuliah yang akan kamu ikuti selama menjadi mahasiswa Jurusan Budidaya Perairan.

Ilmu yang diperoleh dibangku kuliah nantinya akan mengantarkanmu menjadi seseorang yang dapat mengelola lingkungan perairan, menguasai teknologi pembenihan, menerapkan teknologi akuakultur, meningkatkan nilai tambah

sumberdaya perikanan dan kelautan, menumbuhkan usaha perikanan, mengendalikan hama dan penyakit ikan, hingga menguasai teknologi pakan dan nutrisi ikan. Dengan kata lain, kamu memiliki kompetensi dalam penguasaan dan penerapan keilmuan, kewirausahaan, dan manajemen dibidang perikanan.

Prospek Kerja Sarjana Budidaya Perairan

Mengingat begitu luasnya lautan yang mendominasi permukaan bumi, tak ada alasan bagi sarjana Budidaya Perairan untuk jadi pesimis. Apalagi Indonesia adalah negara kepulauan dengan lautan membentang yang menunggu untuk dikelola. Kamu bisa menjadi seorang spesialis pengairan, peneliti dan ahli teknologi pangan, peneliti hewan, atau ahli peternakan dan pengembangbiakan hewan. Dan berikut ini adalah 4 prospek masa depan yang terbuka bagimu setelah kuliah di Jurusan Budidaya Perairan.

Karyawan perusahaan @Kamu bisa bekerja pada perusahaan budidaya ikan, lele, mutiara, ikan hias, atau udang pada bagian operasional maupun manajemen.

Pengusaha atau Wirausahawan @Menjadi seorang pembudidaya ikan bernilai jual bagus juga bisa menjadi pilihan profesi masa depan yang menarik. Kuliah di Jurusan Budidaya Perairan telah membekalimu dengan pengetahuan kewirausahaan dan manajemen yang mendukung.

Pegawai Negeri Sipil @Kamu juga bisa bekerja pada departemen atau instansi pemerintah yang terkait dengan perikanan dan perairan, seperti Balai Penelitian Kelautan, Kementerian Kelautan dan Peirikanan, atau Dinas Perikanan Daerah.

Akademisi @Kamu bisa menjadi guru di SMK Kelautan atau menjadi dosen di Fakultas Perikanan dan Kelautan setelah melanjutkan kuliah lagi kejenjang Master. Kamu juga bisa menjadi pengajar ilmu Agrikultural.

Jadi, apakah Budidaya Perairan adalah jawaban dari pencarianmu? Bila ilmu yang kamu butuhkan dan profesi yang kamu impikan bisa kamu raih melalui jurusan ini,

kamu bisa belajar tentang Budidaya Perairan di Universitas Nusa Cendana, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Program Studi Budidaya Perairan.